

**PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL  
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007–2009**

**SKRIPSI**



Oleh :

**HAFIDZ ABDILLAH**

**NPM. 0713010013**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**SURABAYA**

**2011**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur dan segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya, dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dan suri tauladan yang baik kepada seluruh umatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”**. Salah satu tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak yang kesemuanya itu tidak dapat diukur dengan materi. Pada kesempatan ini dengan segala rendah hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Tituk Diah. W. MAks, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan bimbingannya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Drs. Ec. H. Saiful Anwar, Msi, selaku Dosen Wali peneliti yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan saran dalam masa perkuliahan peneliti.
6. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Sukarmadji dan Binti Winarni, selaku orangtua peneliti yang telah banyak memberikan banyak dorongan, semangat, pendapat, serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.
8. Kepada pihak-pihak lain yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan dan doanya.

Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada peneliti tidak akan pernah peneliti lupakan, hanya Allah SWT yang akan membela alasan atas segala kebaikan semua pihak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.



Surabaya, Maret 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Telaah Pustaka .....	12
2.2.1 Pengertian dan Sifat Usaha Bank .....	12
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Bank .....	13
2.2.3 Jenis-Jenis Bank .....	13
2.3 Analisis Fundamental .....	15

2.3.1 Definisi Analisis Fundamental .....	15
2.4 Laporan Keuangan .....	15
2.4.1 Definisi Laporan Keuan <sup>iii</sup> .....	15
2.4.2 Informasi Laporan Keuangan .....	16
2.4.3 Sifat Laporan Keuangan.....	18
2.4.4 Laporan Keuangan Bank .....	20
2.4.5 Prosedur Analisa Laporan Keuangan .....	23
2.4.6 Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan .....	25
2.5 Rasio Earning Per Share .....	30
2.6 Tingkat Bunga Deposito .....	31
2.7 Harga Saham .....	34
2.8 Analisis Rasio Keuangan .....	40
2.9 Hubungan Antara Rasio Keuangan Dengan Harga Saham .....	41
2.10 Kerangka Konseptual .....	42
2.11 Hipotesis .....	43

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	44
--	----

### 3.2 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan

Sampel.....	48
3.2.1 Populasi .....	48
3.2.2 Sampel .....	49
iv	
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
3.4 Pengujian Data .....	50
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	51
3.5.1 Uji Normalitas .....	51
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	52
3.5.3 Regresi Linier Berganda .....	53
3.5.4 Uji Hipotesis .....	54
3.5.4.1 Uji Kesesuaian Model .....	54
3.5.4.2 Uji Parsial .....	55

## **BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.1.1. <i>Earning Per Share</i> atau EPS ( $X_1$ ) .....	57
4.1.2. <i>Return on equity</i> atau ROE ( $X_2$ ) .....	59

4.1.3. Tingkat Bunga Deposito ( $X_3$ ) .....	61
4.1.4. Harga Saham Masa Lalu ( $X_4$ ) .....	61
4.1.5. Harga Saham ( $Y$ ) .....	63
4.2 Analisis Hasil Pengolahan Data .....	64
4.2.1. Uji Normalitas .....	64
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
4.2.4. Uji Kesesuaian Model .....	71
4.2.5. Uji Parsial ..... v .....	72
4.3 Pembahasan .....	76
4.3.1. Implikasi Hasil Penelitian .....	76
4.3.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu ...	78
4.3.3. Keterbatasan Penelitian .....	79
 <b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN





## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b> Kerangka Konseptual .....	30
<b>GAMBAR 4.1</b> Struktur Organisasi Perum Perhutani Unit 2 Jawa Timur .....	41
<b>GAMBAR 4.2</b> Kurva Bahan Baku Yang Dibeli Tahun 2004 – 2006 .....	42
<b>GAMBAR 4.3</b> Kurva Bahan Baku Baik Tahun 2004 – 2006 .....	43
<b>GAMBAR 4.4</b> Kurva Kualitas Bahan Baku Tahun 2004 – 2006 .....	45
<b>GAMBAR 4.5</b> Kurva Produk yang Dihasilkan Tahun 2004 – 2006 .....	46
<b>GAMBAR 4.6</b> Kurva Produk Baik Tahun 2004 – 2006 .....	48
<b>GAMBAR 4.7</b> Kurva Produk Baik Tahun 2004 – 2006 .....	49
<b>GAMBAR 4.8</b> Kurva Efisiensi Biaya Produksi Tahun 2004 – 2006 .....	52

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 2.1</b>	Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat Ini .....	11
<b>TABEL 3.1</b>	Daftar Perusahaan Sampel .....	50
<b>TABEL 4.1</b>	Data EPS Bank Umum Swata Nasional Devisa yang Telah Go Public Periode 2007-2009 .....	58
<b>TABEL 4.2</b>	Data ROE Bank Umum Swata Nasional Devisa yang Telah Go Public Periode 2007-2009 .....	60
<b>TABEL 4.3</b>	Data Tingkat Bunga Deposito Periode 2007-2009 .....	61
<b>TABEL 4.4</b>	Data Harga Saham Masa Lalu Bank Umum Swata Nasional Devisa yang Telah Go Public Periode 2007-2009 .....	62
<b>TABEL 4.5</b>	Data Harga Saham Bank Umum Swata Nasional Devisa yang Telah Go Public Periode 2007-2009 .....	63
<b>TABEL 4.6</b>	Hasil Uji Normalitas Model .....	65
<b>TABEL 4.7</b>	Nilai <i>Variance Inflation Factor</i> Variabel Bebas .....	66
<b>TABEL 4.8</b>	Uji Heteroskedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman.....	67
<b>TABEL 4.9</b>	Nilai Durbin Watson.....	68
<b>TABEL 4.10</b>	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
<b>TABEL 4.11</b>	Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi .....	70

<b>TABEL 4.12</b> Hasil Perhitungan Uji Kesesuaian Model .....	72
<b>TABEL 4.13</b> Hasil Perhitungan Uji Parsial .....	73
<b>TABEL 4.14</b> Nilai Koefisien Korelasi Parsial .....	75
<b>TABEL 4.15</b> Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	78



**PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL  
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2009**

**Oleh :**

**Hafidz Abdillah**

**ABSTRAKSI**

Studi ini hendak melakukan investigasi tentang pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham. Saham yang dimaksud adalah saham dari bank-bank umum swasta nasional devisa yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dan pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling dan metode analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari tiga variabel fundamental yang dianalisis, variabel Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan, walaupun secara teoritis ROE seharusnya berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Earning Per Share (EPS), Tingkat Bunga Deposito dan Harga Saham Masa Lalu berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan secara keseluruhan Earning Per Share mempunyai yang paling signifikan daripada variabel-variabel fundamental yang lain pada penelitian ini, artinya bahwa seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada saham perbankan khususnya pada bank-bank umum swasta nasional devisa perlu lebih fokus untuk memperhatikan EPS agar tidak mengalami kerugian dalam investasi. Besar atau kecilnya EPS dapat menentukan besar atau kecilnya harga saham, dan ini sangat menentukan return yang diperoleh investor. Pengaruh signifikan dari Tingkat Bunga Deposito membawa implikasi bahwa investor masih rasional, dan jika terjadi perubahan suku bunga yang signifikan maka investor akan berhitung ulang, apakah investasi ke Bank atau ke Bursa. Pengaruh signifikan dari Harga Saham Masa Lalu mencerminkan bahwa harga saham bisa digunakan sebagai informasi dalam membuat keputusan berinvestasi.

***Kata Kunci : Fundamental, teknikal, harga saham***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti saat ini, dengan kondisi pertumbuhan ekonomi dan persaingan di bidang dunia usaha yang semakin kompetitif, maka kejelian para investor untuk menanamkan dana dalam berinvestasi mutlak diperlukan. Proses investasi pada pasar modal atau bursa efek yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam melakukan pilihan atas berbagai produk dan layanan investasi yang ditawarkan. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham yang diperlukan untuk mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Lembaga-lembaga keuangan yang berupa pasar modal maupun pasar uang, sebagai alternatif lahan berinvestasi dalam rangka membantu investor untuk mengelola kelebihan dana tersebut. Berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan anggaran pengeluaran perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu faktor yang bersifat fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat sosial, ekonomi dan politik.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan investor sebelum menanamkan modalnya adalah dengan tahapan sebagai berikut: Pertama melakukan analisis terhadap berbagai variabel ekonomi dan pasar modal, tahap selanjutnya adalah analisis berbagai jenis industri-industri mana saja yang paling menguntungkan, atau dengan kata lain, saham manakah yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai instrinsiknya (*undervalued*), sehingga layak dibeli, serta saham-saham manakah yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai instrinsiknya (*overvalued*), sehingga menguntungkan untuk dijual.

Analisis terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan, karena belum tentu perusahaan-perusahaan yang digolongkan sebagai perusahaan besar, selalu merupakan alternatif investasi terbaik. Hasil analisis tersebut harus bisa memberikan gambaran kepada kita tentang nilai perusahaan tersebut, karakteristik internalnya, kualitas perusahaan dan kinerja keuangan serta tentu saja prospek perusahaan di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan pada emiten yang menjadi objek penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan bank-bank umum swasta nasional devisa yang *go public* kurang memperhatikan earning per share (EPS) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya harga saham emiten tersebut.

Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui variabel fundamental dan teknikal mana yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan untuk mengetahui sejauh mana kinerja *emiten-emiten* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan

mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi investor. Pilihan peneliti tersebut jatuh pada perusahaan perbankan, yang merupakan kelompok perbankan yang menjadi *emiten* di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki aktivitas operasional dan pangsa pasar yang potensial. Perusahaan besar yang *go public* dengan menjadi *emiten* di Bursa Efek Indonesia sudah tentu memiliki konsumen dan pangsa pasar yang potensial serta memiliki kontinuitas dalam menjalankan operasionalnya.

Earning Per Share menurut Sutrisno (2007:223) adalah laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik. Earning Per Share dapat di hitung dengan mengurangi laba bersih yang di peroleh perusahaan dengan deviden saham preferen lalu di bagi dengan jumlah rata – rata tertimbang saham yang beredar. Earning Per share merupakan faktor fundamental dari perusahaan, para investor pada umumnya sangat menyukai Earning per share yang terus meningkat karena dengan meningkatnya earning per share ini berarti laba untuk tiap lembar saham yang di miliki oleh para investor juga meningkat. kondisi yang menunjukan rata – rata Earning Per Share pertahun perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan 2008. terjadi beberapa kali penurunan Earning Per Share perusahaan di antaranya yaitu pada tahun 2008. Penurunan Earning Per Share ini dapat menurunkan harga saham perusahaan di karenakan laba yang tersedia untuk tiap lembar saham yang di miliki oleh para investor menurun.

*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan tentang seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan jumlah modal atau ekuitas yang ada dalam perusahaan.

Erina dalam pring (1988 : 239), secara teoritis dapat dikatakan bahwa investor mau melakukan investasi karena menginginkan keuntungan atau pertambahan modal tanpa mengandung resiko. Di Indonesia sarana investasi yang biasanya ditangkap tidak memiliki resiko adalah tabungan dan deposito.

Harga saham masa lalu menurut Erina dalam Husnan (1996), harga saham masa lalu mempengaruhi harga saham masa sekarang yang mempengaruhi pola tertentu dan berulang sehingga berpengaruh secara psikologis terhadap investor dalam melakukan transaksi perdagangan, banyak analisis teknikal percaya bahwa gerakan saham akan mengikuti pola “kepala dan bahu” dan pola *tripe tops*.

Harga saham / harga pasar saham menurut Abdul Halim (2005:20) adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham, sedangkan nilai intrinsik saham merupakan harga saham yang seharusnya. Investor sangat berkepentingan terhadap harga pasar dan nilai instrinsik saham sebagai dasar dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham, apabila harga pasar lebih tinggi dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut layak untuk di jual, karena di nilai terlalu tinggi atau (*overvalued*). Sebaliknya apa bila harga pasar lebih rendah dari nilai instrinsiknya, maka saham tersebut layak untuk di beli, karena di nilai terlalu rendah atau (*undervalued*). Kondisi yang menunjukkan rata – rata harga saham pertahun, perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2001 sampai dengan 2008, juga terjadi beberapa kali penurunan harga saham



perusahaan, di antaranya adalah tahun 2008, dimana terjadi penurunan Earning Per Share / laba perlembar saham perusahaan dan juga Pertumbuhan Penjualan Perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga turun. penurunan ini menandakan adanya hubungan antara Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan dengan harga saham perusahaan. dimana penurunan Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan di ikuti dengan penurunan harga saham perusahaan.

Apakah fundamental dan teknikal menjadi hal yang utama untuk menjadikan harga saham tersebut berfluktuasi, peneliti akan meneliti **“PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2009 “**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah variabel fundamental yakni *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan Tingkat Bunga Deposito dan variabel teknikal yaitu Harga Saham Masa Lalu mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental yakni *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan Tingkat Bunga Deposito dan variabel teknikal yaitu Harga Saham Masa Lalu mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Perbankan

Sebagai salah satu bahan masukan atau pertimbangan yang dapat bermanfaat dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

#### 2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai kinerja keuangan perbankan dan harga saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

#### 3. Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi harga saham pada perusahaan perbankan.

#### 4. Perpustakaan

Menjadi bahan referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

